

**PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN BIAYA  
PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA PTPN IV REGIONAL 1  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



**Oleh :**

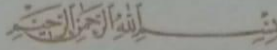
**Nama : Widya Maylinda Putri**  
**NPM : 2005170217**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 11 Juni 2024 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : WIDYA MAYLINDA PUTRI  
N P M : 2005170217  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN BIAYA  
PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA PT. PERKEBUNAN  
NUSANTARA IV REGIONAL I SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. Hj. Daltrani, S.E., M.Si)

Penguji II

(Novi Fadhila, S.E., M.M)

Pembimbing

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : WIDYA MAYLINDA PUTRI  
N P M : 2005170217  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN BIAYA  
PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA PTPN IV REGIONAL I  
SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi.

Medan, Juni 2024

Pembimbing Skripsi

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Ketua Program Studi Akuntansi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Widya Maylinda Putri  
NPM : 2005170217  
Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Latar Belakang Masalah	01/01/24	
Bab 2	Tambahkan minimal 5 jurnal Dosen Umsu	17/01/24	
Bab 3	Belum lengkap, Tambahkan	12/02/24	
Bab 4	Pahami	14/05/24	
Bab 5	Pelajari	6/06/24	
Daftar Pustaka	Mendeley, Sitasi	6/06/24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC	07/06/24	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 7 JUNI 2024

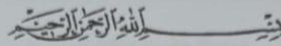
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

( Masta Sembiring, S.E., M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : WIDYA MAYLINDA PUTRI

NPM : 2005170217

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN IV Regional I Sumatera Utara” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

**Yang Menyatakan**



**WIDYA MAYLINDA PUTRI**

## **ABSTRAK**

### **PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA PTPN. IV REGIONAL I SUMATERA UTARA**

**Widya Maylinda Putri**

**Program Studi Akuntansi**

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dari karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, dengan menggunakan tahapan-tahapan pengumpulan data, analisis data dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan di dua tahun terakhir karena realisasi lebih tinggi daripada anggaran yang telah ditetapkan. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan adalah sebuah aplikasi yang berbasis komputer yang disebut dengan ERP (Enterprise Resource Planning) berbasis SAP yang sudah diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

**Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan.**

## ***ABSTRACT***

### ***PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA PTPN. IV REGIONAL I SUMATERA UTARA***

***Widya Maylinda Putri***

***Program Studi Akuntansi***

*This research is a research conducted to determine how the role of management accounting information systems in making budget decisions on palm oil production costs at PT. Nusantara IV Regional I Plantation North Sumatra. This research uses a qualitative approach with primary data sources obtained from interviews and documentation from employees of PT. Nusantara IV Regional I Plantation North Sumatra. The analysis conducted in this study includes descriptive analysis, with using the stages of data collection, data analysis and decision making.*

*Based on the results of the study, it was found that there were unfavorable irregularities in the last two years because the realization was higher than the budget that had been set. The accounting information system used in the company is a computer-based application called SAP based ERP (Entreprise Resource Planning) which has been implemented by PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I North Sumatra is very helpful in the decision-making process.*

***Keywords: Management Accounting Information System, Decision Making.***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa melimpahkan rizki dan kesempatan kepada kita semua untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitiannya yaitu : **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara”**.

Penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur telah mendapatkan kesempatan untuk menulis skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan data guna menyelesaikan skripsi ini, serta penulis menyadari bahwa isi yang tergantung dalam skripsi ini belum sempurna. Skripsi ini disusun dengan sungguh-sungguh dengan harapan bahwa hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perusahaan yang telah menjadi mitra selama pembuatan skripsi berlangsung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, dan membimbing selama penyusunan skripsi ini. Penulis ingin



mengucapkan terima kasih kepada ayahanda Supono Rianto dan Ibunda Linda Yani yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, pengertian, dan doa restu kepada penulis. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan III, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si, Ak., CA., CPA, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Masta Sembiring, S.E.,M.Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dalam hal penyajian masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penyusun selanjutnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca nya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas bantuan yang diberikan.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Medan, Juni 2024

Penulis

Widya Maylinda Putri

NPM. 2005170217

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Sistem Informasi .....	12
2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi .....	12
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	13
2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	19
2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen .....	19
2.1.3.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	21
2.1.3.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	21
2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	23
2.1.4 Pengambilan Keputusan .....	27

2.1.4.1	Pengertian Pengambilan Keputusan .....	27
2.1.4.2	Proses Pengambilan Keputusan .....	28
2.1.4.3	Indikator Pengambilan Keputusan .....	31
2.1.5	Anggaran Biaya Produksi .....	32
2.1.5.1	Pengertian Anggaran .....	32
2.1.5.2	Manfaat Anggaran .....	34
2.1.5.3	Fungsi dan Karakteristik Anggaran.....	34
2.1.5.4	Jenis-Jenis Anggaran Biaya Produksi.....	36
2.1.5.5	Metode Penyusunan Anggaran Biaya Produksi .....	36
2.1.6	Varians .....	37
2.2	Penelitian Terdahulu .....	38
2.3	Kerangka Konseptual.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	42
3.2	Defenisi Operasional .....	42
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4.1	Jenis Data.....	44
3.4.2	Sumber Data .....	44
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.6	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	47
4.1.2	Hasil Penelitian.....	62
4.1.3	Pembahasan.....	67

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Realisasi Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit PTPN. IV .....	7
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	39
Tabel 3. Waktu Penelitian .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Konseptual .....	41
Gambar 4.5. Struktur Organisasi .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan suatu perusahaan, manajer harus mengambil berbagai kebijakan dan keputusan terkait pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Dalam kepemimpinan, pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi yang paling penting, mengharuskan pemimpin untuk mempertimbangkan pilihan kebijakan yang terbaik di antara berbagai pilihan pengambilan keputusan yang ada. Artinya keputusan yang diambil adalah alternatif yang menghasilkan keuntungan paling besar atau kerugian paling kecil. Untuk mengambil keputusan yang tepat, manajemen harus menggunakan berbagai jenis informasi sebagai dasar pertimbangannya, tergantung pada jenis keputusan yang diambilnya. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang akurat dan terkini.

Menurut Syaharman (2020), “Sistem adalah suatu kesatuan atau kesatuan dari bagian-bagian (subsistem) yang saling berhubungan yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem dianggap berguna apabila benar-benar membantu proses pengambilan keputusan penggunanya.

Menurut Syaharman (2020) “Informasi merupakan fondasi dari pengontrolan. Sistem control yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang benar pada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat. Arti lain dari informasi dari informasi adalah data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau



bermanfaat bagi pengguna nya”. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, informasi sangat dibutuhkan untuk suatu pengolahan data yang akurat dan dapat ditampilkan setiap kali dibutuhkan.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibutuhkan saat ini khususnya, informasi akuntansi manajemen yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi. Akuntansi manajemen merupakan sebuah penghubung yang sangat sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan perusahaan, (Prananda & Datu, 2016).

Menurut Nurhayati (2018), “Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mampu menyeimbangkan perangkat dan manfaat yang akan diperoleh artinya sistem informasi akuntansi dapat menghemat biaya, waktu, dan dapat meningkatkan pendapatan”.

Menurut Lilis & Sri, (2011:58) mengemukakan bahwa “sistem informasi akuntansi adalah mengolah/memproses data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

Menurut S. H. Harahap (2015:2) mengemukakan bahwa “sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bersifat fungsional dan mendasari sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi.

Sistem informasi yang efisien merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena sistem informasi dirancang sangat berguna dalam menghasilkan informasi keuangan untuk digunakan oleh pengguna dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan. Keuntungan sistem informasi akuntansi adalah sistem tersebut diprogram untuk memantau dan merangkum berbagai proses bisnis keuangan secara sistematis.

Selain itu, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai sumber data yang dimasukkan kedalam proses pengambilan keputusan manajemen. Ketika membuat keputusan, seorang manajer harus mengandalkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Karena proses pengambilan keputusan manajemen merupakan pertimbangan rasional yang harus dijalankan dengan tepat untuk mencegah kesalahan dalam proses, (Viona, 2021)".

Pada hakekatnya pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (Terry, 2018) Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada ajika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk yang telah telah dibuat. (Mathis & Jackson, 2018).

Julita & Jufrizen, (2012:9) mengatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Menurut (Herlianto, 2017) anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan jangka pendek yang dinyatakan dalam unit kuantitatif. Anggaran harus bersifat formal, artinya anggaran disusun secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tertulis. Anggaran harus bersifat sistematis, artinya anggaran disusun dengan berurutan berdasarkan logika.

Semakin banyak kegiatan yang harus dilakukan maka kebutuhan perencanaan dalam perusahaan sangat penting dilakukan, perencanaan perusahaan dapat berupa rencana yang melibatkan keuangan ataupun non keuangan. Perencanaan secara keuangan dapat dirumuskan dalam suatu anggaran. Anggaran menggambarkan kebutuhan sumber daya yang diperlukan dan bagaimana alikasi sumber daya tersebut dapat mencapai tujuan perusahaan. anggaran merupakan rencana keuangan yang disusun untuk masa depan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Menurut (Sasongko & Parulian, 2015) anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh maajemen dalam suatu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan.

PT. Perkebunan Nusantara IV atau biasa disingkat PTPN IV, adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit. Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini ditunjuk sebagai induk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara yang dulunya dikenal sebagai PT. Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang industri perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Karnel) dan produk hilir karet.

Pada tahun 2013-2018, PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara dalam proses pengolahan data nya menggunakan aplikasi “SIMAP”. SIMAP merupakan sebuah program aplikasi sistem informasi manajemen akuntansi perkebunan dimana dalam proses pengolahan data nya masih bersifat manual dan harus diolah terlebih dahulu data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi dan permintaan data yang cepat maka dibutuhkan prosedur yang dapat menyajikan data/laporan secara akurat dan tepat. Oleh sebab itu, dipilih lah aplikasi berbasis ERP-SAP sebagai pengganti program “SIMAP”. Penggunaan aplikasi ERP (Entreprise Resource Planning) berbasis SAP dimulai pada tahun 2018- hingga sekarang, yang merupakan sebuah sistem yang dibutuhkan untuk mengintegrasikan data secara real time di seluruh PTPN mulai dari PTPN I hingga PTPN XIV dengan cepat, efektif, dan efisien. Yang tujuannya adalah untuk

mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat menggunakan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat, tepat waktu, serta dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan pelaporan internal dan eksternal perusahaan.

**Tabel 1.1 Defenisi Masalah**

**Aplikasi “SIMAP”**

No	Dimensi	“SIMAP”
1.	Kualitas sistem	Pengolahan data yang masih bersifat manual.
2.	Kualitas informasi	Memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan nilai informasi keuangan pada waktu yang diperlukan.
3.	Kepuasan pengguna	Pengguna merasa tidak puas karena dalam waktu pengolahan data memakan waktu dan tenaga.
4.	Manfaat akhir	Sistem belum dapat melakukan pengolahan data secara cepat sehingga proses pengambilan keputusan terhambat.

Dalam menjalankan sebuah perusahaan diperlukan adanya dukungan keuangan yang dapat menjamin pembiayaan operasi perusahaan. informasi keuangan ini tentunya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan anggaran biaya produksi. Proses penyajian informasi tersebut dapat dijalankan dengan sistem berbasis komputer, sehingga pembuatan laporan transaksi menjadi proses yang akurat dan terintegritas. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara menggunakan anggaran sebagai sistem perencanaan, koordinasi, dan pengawasan seluruh kegiatan perusahaan. dalam penyusunan anggaran di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara para kepala staff bagian selalu mengkonfirmasi semua rencana penyusunan anggaran dengan kepala bagian dan mengelola anggaran sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan agar pencapaian kinerja dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan masalah diatas, berikut ini adalah hasil laporan realisasi dan anggaran pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Data Realisasi Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit**

**PTPN. IV Regional I Sumatera Utara**

<b>Tahun</b>	<b>RKAP</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Keterangan</b>
2018	2.881.017.580.000	2.171.782.305.929	709.235.274.071	<i>favorable</i>
2019	3.329.084.274.000	2.794.598.556.703	534.485.717.297	<i>favorable</i>
2020	3.228.048.340.000	3.016.414.198.563	211.634.141.437	<i>favorable</i>
2021	3.638.325.797.000	3.912.089.144.713	(273.763.347.713)	<i>unfavorable</i>
2022	4.128.741.341.000	4.435.690.005.107	(306.948.664.107)	<i>unfavorable</i>

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa, pada tahun 2018-2020 anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara mengalami kenaikan dan bersifat menguntungkan perusahaan. Sedangkan di tahun 2021 dan 2022 terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan karena realisasi lebih tinggi dari pada anggaran sebesar (273.763.347.713) dan (306.948.664.107). Dengan mengetahui perbandingan hasil RKAP dan realisasi anggaran pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penyimpangan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam pengelolaan anggaran biaya produksi kelapa sawit masih belum baik.

Menurut Harahap (2011:225) mengemukakan bahwa “dalam biaya, jika biaya realisasi lebih besar daripada anggaran maka tidak dapat menguntungkan (unfavorable). Sebaliknya jika realisasi lebih rendah dari anggaran maka dianggap menguntungkan (favorable)”. Dan dampak yang terjadi jika realisasi lebih besar dari anggaran yang ditetapkan maka akan terjadi penyimpangan biaya yang dianggap tidak menguntungkan bagi perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan pengelolaan biaya yang efektif agar anggaran dapat berjalan semestinya.

Dalam menyusun anggaran dalam suatu perusahaan dibutuhkan suatu perencanaan yang matang agar pada pelaksanaannya dana yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhannya. Kantor PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu “ERP-SAP” (Enterprise Resource Planning) yang berbasis SAP (Standart Akuntansi Pemerintah) yang digunakan dalam hal penganggaran dan akuntansi perusahaan. Oleh sebab itu, dipilih lah aplikasi berbasis ERP-SAP sebagai program pengganti aplikasi “SIMAP”. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada tahun 2013-2018, PTPN. IV Regional I Sumut dalam proses pengolahan data menggunakan aplikasi “SIMAP”. Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi dan permintaan data yang cepat maka dibutuhkan prosedur yang dapat menyajikan data/laporan secara akurat dan tepat waktu.
2. Pada tahun 2021-2022, realisasi anggaran yang lebih tinggi dari RKAP nya yang menyebabkan terjadinya selisih biaya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Namun untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meliputi :

1. Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan hanya pada anggaran biaya produksi kelapa sawit.
2. Laporan anggaran dan realisasi biaya produksi hanya pada komoditi kelapa sawit.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat penulis uraikan rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Apakah sistem informasi akuntansi manajemen telah digunakan sebagai alternatif yang cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada PTPN IV Regional I Sumatera Utara ?



2. Apa yang menyebabkan terjadinya selisih penurunan realisasi anggaran produksi kelapa sawit yang tidak menguntungkan di tahun 2021-2022 pada PTPN IV Regional I Sumatera Utara ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi manajemen telah digunakan sebagai alternatif yang cepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada PTPN IV Regional I Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui penyebab selisih antara realisasi anggaran terhadap RKAP pada tahun 2021-2022 di PTPN IV Regional I Sumatera Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan Pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
  - b. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk menguji kebenaran suatu teori atau hipotesis yang telah ada.

## 2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan Keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada perusahaan.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

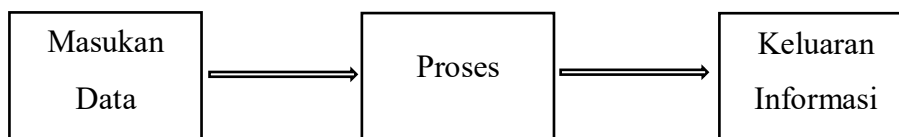
##### 2.1.1 Sistem Informasi

###### 2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem informasi (SI) dapat didefinisikan secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponen nya saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan Keputusan dan mengendalikan aktivitas perusahaan.

Sistem informasi (SI) yaitu suatu kerangka kerja yang terpadu dengan sumber daya (manusia & komputer) yang dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perusahaan.

Untuk dapat gambaran lebih mudah mengenai prosedur sistem informasi, dapat dilihat dalam bagan dibawah ini :



Gambar 2.1 Sistem Informasi

Sumber : Buku Joseph W Wilkinson “*Accounting Information System*”

## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu subsistem informasi yang lebih awal diimplementasikan dan bahkan salah satunya komponen utama dalam pengembangan sub sistem informasi lainnya. Menurut Wilkinson, sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal, memiliki tujuan (kegunaan), tahap, tugas, pengguna, dan sumber daya dan mencakup ke seluruh kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai suatu usaha (kebutuhan ekonomi atau entitas) dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk pengelolaan usaha dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan (pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah) untuk menilai hasil operasi.

Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur-unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan.

Berikut ini diuraikan lebih lanjut pengertian masing-masing unsur-unsur sistem akuntansi tersebut :

#### **1. Formulir**

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam

(didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan sebagainya.

## 2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan , dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

## 3. Buku Besar

Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya didalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi.

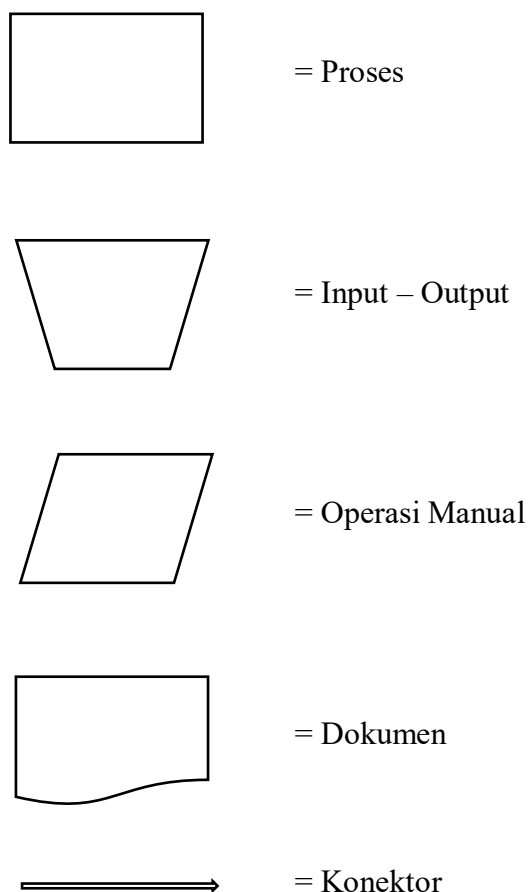
## 4. Buku Pembantu

Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rinciannya lebih lanjut, maka dapat dibentuk buku pembantu (subsidiary ledger), buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

## 5. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar.

Di dalam sebuah sistem informasi akuntansi dibutuhkan flowchart. Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Dengan demikian, setiap simbol menggambarkan proses tertentu sedangkan hubungan antara proses digambarkan dengan garis penghubung. Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan program, dengan adanya flowchart maka urutan proses kegiatan menjadi lebih jelas jika ada penambahan proses maka lebih mudah dilakukan. Adapun simbol-simbol dalam flowchart adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Simbol Flowchart

Dalam menjalankan sebuah perusahaan diperlukan adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat dan tepat dengan menggunakan data dan informasi yang terintegrasi secara akurat, tepat waktu.

Untuk mencapai tujuan perusahaan diperlukan nya siklus produksi yang merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara berkala.

Sistem informasi akuntansi membantu menghasilkan informasi biaya yang tepat dan waktu kerja yang jelas serta sebagai pertimbangan bagi pembuat keputusan dalam perancangan produk dan jasa yang dihasilkan. Siklus produksi di dalam perusahaan melibatkan fungsi penjualan, fungsi produksi, fungsi perencanaan dan pengawasan produksi, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi, yakni :

a. Fungsi Produksi

Fungsi ini bertanggung jawab atas pembuatan perintah produksi bagi fungsi-fungsi yang ada di bawahnya yang akan terkait dalam pelaksanaan proses produksi guna memenuhi permintaan produksi dari fungsi penjualan. Dalam perusahaan yang besar, fungsi produksi biasanya dibantu oleh fungsi perencanaan dan pengawasan produksi dalam pembuatan order produksi tersebut. Order produksi tersebut dituangkan dalam bentuk tertulis dalam dokumen yang disebut surat order produksi.

Surat order produksi ini dilampiri dengan surat kebutuhan bahan dan daftar kegiatan produksi. Fungsi ini bertanggung jawab atas pelaksanaan

produksi sesuai dengan surat order produksi dan daftar kebutuhan bahan serta daftar kegiatan produksi yang melampiri surat order produksi tersebut.

b. Fungsi Gudang

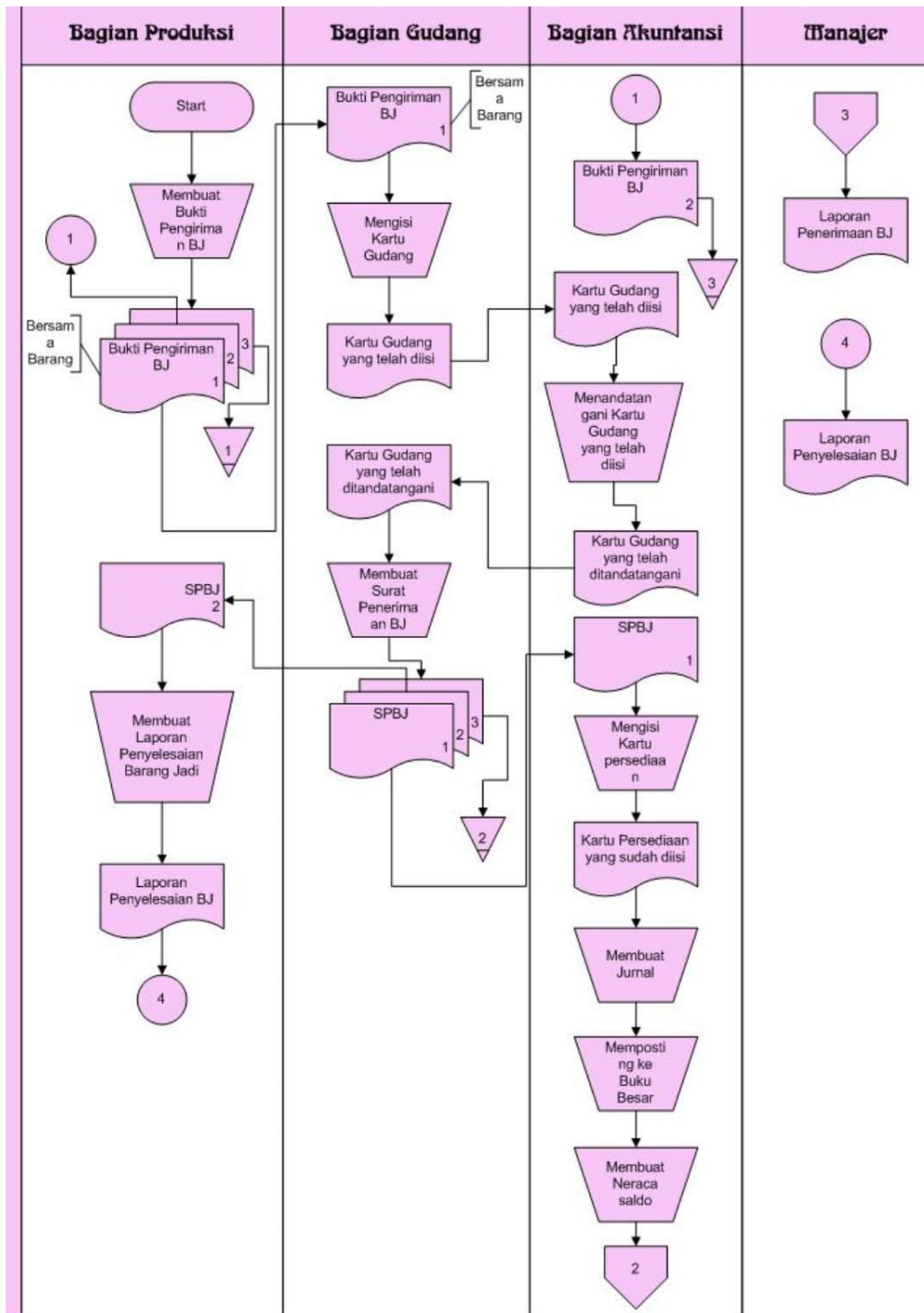
Fungsi ini bertanggung jawab atas pelayanan permintaan bahan baku, bahan penolong dan barang lain yang digudangkan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima produk jadi yang diserahkan oleh fungsi produksi.

c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat konsumsi berbagai sumber daya yang digunakan untuk memproduksi pesanan. Pencatatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik untuk pesanan tertentu dilakukan oleh fungsi ini dalam kartu harga pokok produk. Biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dicatat oleh fungsi ini dalam kartu biaya.



Berikut ini adalah siklus produksi yang dapat dilihat dalam flowchart dibawah ini :



### **2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

#### **2.1.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi sangat penting di era globalisasi sekarang ini. Informasi akuntansi manajemen khususnya sangat dibutuhkan oleh organisasi dan bisnis untuk mengatasi ketidakpastian. Akuntansi manajemen merupakan jaringan hubungan sistematis yang menyajikan informasi berguna dan mendukung upaya manajemen untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan.

Fungsi sistem informasi manajemen supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (level) manajemen

dan tipe keputusan yang diambilnya. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem organisasi yang memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.

Menurut (S. H .Harahap, 2016) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bersifat fungsional dan mendasari sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi.

Menurut (Febrianti & Fitri, 2020), sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang disediakan dan didesain bagi para manajer untuk mendapatkan informasi.

Menurut (Edisah P. Nainggolan, 2015), sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan.

Menurut (Maya Sari et al., 2021), sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan menyediakan alternatif untuk perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta bisa mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Tujuan sistem informasi akuntansi manajemen adalah untuk menyediakan informasi kepada manajemen yang biasanya digunakan oleh pemangku kepentingan internal, seperti manajer dan karyawan, untuk menyelesaikan tugas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Manajer membutuhkan informasi yang berfokus pada pesaing, berorientasikan lingkungan eksternal atau pasar dan berjangka panjang, agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat ditengah persaingan dan perubahan lingkungan bisnis yang tidak pasti (Nababan et al, 2018).

#### **2.1.3.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut Mardi (2011:6) kegiatan sistem informasi akuntansi manajemen terdiri atas beberapa unsur penting, yaitu :

1. Pelaku (orang), yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, baik manual maupun yang terkomputerisasi yang dalam kegiatannya mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan.
3. Perangkat lunak (*software*), dipakai untuk mengolah data perusahaan.

#### **2.1.3.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Menurut (Hansen & Mowen, 2015) karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen adalah sekumpulan rancangan sistem akuntansi manajemen pada informasi keuangan dan non keuangan yang nantinya akan membantu

manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah yang berorientasi pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik *broadscope* (lingkup)

Pada organisasi ini, manajer membutuhkan informasi *broadscope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas dan tanggung jawab mereka serta fungsinya sebagai pengendali.

2. Karakteristik *timelines* (tepat waktu)

Berkaitan dengan tanggung jawab antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian atau permasalahan. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Karakteristik *aggregation* (agregasi)

Memberikan dampak dalam hal memperoleh informasi. Informasi yang ter-*aggregation* dengan tepat akan memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi relative lebih pendek dibandingkan dengan informasi yang masih mentah dan belum tersusun.

4. Karakteristik *integration* (integrasi)

Dimana informasi yang terintegrasikan menentukan peran pengkoordinasian dalam beragam keputusan pada organisasi yang sangat ter-*desentralisasi*. Informasi ter-*integration* juga dipandang sebagai

pembangkit moral bagi manajer unit bisnis dan mengkondisikan bahwa informasi ini akan memberikan andil dalam peningkatan kinerja.

#### **2.1.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Indikator pengukuran keberhasilan sistem informasi akuntansi dikemukakan oleh William H. DeLone dan Emphraim R. McLean yang dikenal dengan D&M Is Success Model (DeLone, W. & McLean, 2013) dalam (Jogiyanto, 2016) memberikan 4 dimensi keberhasilan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. *System Quality* (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem berarti kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokusnya adalah performa sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi yang dapat menyediakan informasi yang diperlukan perusahaan. indikator pengukuran dari kualitas sistem dari DeLone dan McLean yaitu :

- a. Kenyamanan akses tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari tingkat kenyamanan suatu sistem informasi maka pengguna akan sering menggunakan sistem informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.
- b. Keluwesan sistem (*flexibility*) sangat mempengaruhi tingkat kesuksesan sistem. Pengguna akan lebih memilih sistem yang fleksibel dibandingkan dengan sistem yang kaku. Dengan tingkat

fleksibilitas yang tinggi maka pengguna dapat menggunakan sistem dengan lebih mudah.

- c. Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai. Jika sebuah sistem dapat merealisasikan ekspektasi (harapan) dari pemakaian dalam mencari sebuah informasi maupun pengguna sistem maka sistem tersebut akan lebih diminati.
- d. Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik. Setiap informasi dapat dibedakan fungsi-fungsi yang dimilikinya. Banyak sistem informasi lebih diminati karena memiliki fungsi-fungsi yang lebih spesifik dari sistem informasi lainnya.

## 2. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

*Information Quality* merupakan output dari pengguna sistem informasi oleh pengguna (*user*). Variabel ini menggambarkan kualitas informasi yang dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan akurasi (*accuracy*), ketepatan waktu (*timeliness*), dan penyajian informasi (*format*). Indikator pengukuran kualitas sistem yaitu :

- a. Kelengkapan (*completeness*), suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

- b. Relevan (*relevance*), kualitas informasi pada suatu sistem dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.
- c. Akurat (*accurate*), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berpengalaman bagi pengambilan keputusan penggunanya. Informasi yang akurat berarti bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
- d. Ketepatan waktu (*timeliness*), informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.



- e. Penyajian Informasi, sistem informasi perusahaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka akan dianggap informasi yang dihasilkan berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang dihasilkan dari suatu sistem informasi.

### 3. *User Satisfaction* (Kepuasan Pemakai)

Kepuasan pengguna merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa suka pengguna terhadap sistem yang digunakan. Variabel ini didukung dengan indikator yang terdiri atas efisiensi, keefektifan, dan kepuasan.

#### a. Efisiensi

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membutuhkan pengguna secara efisiensi. Keefesienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna nya terkait dengan aktivitas pelaporan data secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal-hal yang tepat.

#### b. Keefektifan

Keefektifan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat mengakibatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai dengan harapan atau target yang diinginkan.

c. Kepuasan

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan oleh sistem tersebut.

4. *Net benefit* (Keuntungan Perusahaan)

Manfaat-manfaat bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kerja secara individual maupun organisasi termasuk didalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi.

## **2.1.4 Pengambilan Keputusan**

### **2.1.4.1 Pengertian Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan adalah sebuah hasil dari pemecahan masalah, jawaban dari suatu pertanyaan, dan merupakan pemilahan dari salah satu alternatif yang ada serta pengakhiran dari proses pemikiran tentang masalah atau problema yang dihadapi.

Menurut (Siregar, R. 2020), pengambilan keputusan merupakan sebuah hasil, jawaban, dan proses pemilihan, serta usaha mengakhiri proses berpikir. Hasil pengambilan keputusan ialah keputusan (*decision*). Pengambilan keputusan

menekankan kepada ketepatan dalam pemilihan alternatif-alternatif keputusan yang ada. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan memiliki pengaruh dan dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku atau kelakuan tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (Terry, 2018). Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada ajika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk yang telah telah dibuat. (Mathis & Jackson, 2018).

Pengambilan keputusan biasanya erat kaitannya dengan permasalahan dan kesulitan yang sering muncul dalam perusahaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pihak-pihak yang berada pada level manajemen dan belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan. Hal ini ditandai dengan pengambilan keputusan yang tidak mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

#### **2.1.4.2 Proses Pengambilan Keputusan**

Banyak manajer perlu mengambil keputusan dengan menggunakan metode pengambilan keputusan yang memberikan instruksi kepada manajer. Pengambilan keputusan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan pendekatan logis dan tahap memilih opsi terbaik diantara opsi yang ada.

(Anwar, 2021) “Menjelaskan proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Masalah

Dalam hal ini pemimpin diharapkan mampu merumuskan permasalahan yang ada dalam organisasi atau perusahaan. Permasalahan muncul karena adanya kesenjangan antara kenyataan, titik tolak dan tujuan yang ingin dicapai.

## 2. Pengumpulan dan Menganalisis Data

Manajer diharapkan mampu mengumpulkan dan menganalisis data untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

## 3. Membuat Alternatif-Alternatif Kebijakan

Setelah masalah dirinci dengan tepat dan terstruktur, maka perlu dipikirkan cara pemecahan masalahnya. Cara ini hendaknya selalu diusahakan adanya alternatif-alternatif beserta konsekuensinya, baik positif ataupun negatif.

## 4. Memilih Salah Satu Alternatif

Pemilihan salah satu alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah tertentu dilakukan atas dasar pertimbangan yang matang.

## 5. Pelaksanaan Keputusan

Dalam pelaksanaan keputusan berarti seorang pimpinan harus mampu menerima dampak positif atau negatif. Ketika menerima dampak yang negatif, pimpinan juga harus mempunyai alternatif yang lain.

## 6. Pemantauan dan Pengevaluasian Hasil Pelaksanaan

Setelah keputusan dijalankan seharusnya pimpinan dapat mengukur dampak dari keputusan yang dibuat. Faktor-faktor penentu yang akan dinilai harus diputuskan sejak awal dan tidak setelah pelaksanaan berjalan.

Dengan cara ini memang akan mudah terjadi debat yang hangat, namun akurasi akan lebih terjamin.

Sedangkan Menurut (Lipusari, 2018) pengambilan keputusan didasarkan pada lima hal berikut :

1. Intitusi (perasaan)

Pengambilan keputusan yang didasarkan atas instuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh.

2. Pengalaman

Pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis karena berdasarkan pengalaman seseorang dapat memperkirakan sesuatu sesuatu serta dapat mempertimbangkan untung ruginya dan baik buruknya keputusan yang alan dihasilkan.

3. Fakta

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang baik.

4. Wewenang

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih rendah kedudukannya.

5. Rasional

Pada pengambilan keputusan yang berdarkan rasional, keputusan yang dihasilkan bersifat obyektif, logis, lebih transparan, konsisten, untuk memaksimumkan hasil atau nilai dalam batas kendala tertentu sehingga

dapat dikatakan mendekati kebenaran atau sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### **2.1.4.3 Indikator Pengambilan Keputusan**

Menurut (Kusuma, 2018) Indikator pengambilan keputusan ada enam yakni sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan, dan kemampuan diri sendiri.

2. Mengumpulkan informasi

Mengumpulkan informasi adalah mencari informasi dari berbagai sumber misalnya dari sosial media, iklan, ataupun dari orang sekitar.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan rasa suka yang tinggi terhadap sesuatu yang sudah menjadi pilihan, atau dasar paling penting dalam keberhasilan pada diri seseorang.

4. Pilihan alternatif yang paling baik

Pilihan alternatif yang paling baik adalah pemilihan alternatif yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah yang atas dasar pertimbangan matang, karena menentukan alternatif yang dipakai akan berhasil atau sebaliknya.

5. *Satisfaction*

*Satisfaction* adalah tahapan akhir dimana seseorang merasa puas akan hasil dari alternatif yang telah dipilih.

## 2.1.5 Anggaran Biaya Produksi

### 2.1.5.1 Pengertian Anggaran

Menurut (Herlianto, 2017) anggaran merupakan rencana dari seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kuantitatif. Anggaran harus bersifat formal, artinya anggaran disusun secara sengaja dan bersungguh-sungguh dalam bentuk tertulis dan anggaran juga harus bersifat sistematis yang artinya anggaran disusun dengan berurutan berdasarkan logika.

Semakin banyak kegiatan yang harus dilakukan maka kebutuhan perencanaan dalam perusahaan sangat penting dilakukan. Perencanaan perusahaan dapat berupa rencana yang melibatkan keuangan ataupun non keuangan. Perencanaan secara keuangan dapat dirumuskan dalam suatu anggaran. Anggaran menggambarkan kebutuhan sumber daya yang diperlukan dan bagaimana alokasi sumber daya tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan. anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun untuk masa depan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

(Julita & Jufrizen, 2011), mengatakan bahwa anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan yang dinyatakan dalam kesatuan unit moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu untuk masa yang akan datang.

Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan karena banyak mengandung berbagai macam bentuk manfaat dan tanggung jawab bagi

perusahaan yang menjalankannya. Proses produksi berbicara mengenai besarnya biaya yang harus dikeluarkan, sedangkan hasil produksi diharapkan dapat menarik minat konsumen yang di targetkan. Dengan demikian proses produksi dapat dikatakan sebagai awal dari sebuah perusahaan dalam perjalannya berkompetisi dengan perusahaan sejenisnya/kompetitor. Maka dari itu diperlukan berbagai macam fungsi manajemen agar proses produksi dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Menurut (Nafarin, 2017), anggaran produksi adalah anggaran untuk membuat produk jadi dan produk dalam proses dari suatu perusahaan dalam periode tertentu. Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang diproduksi selama periode yang akan datang yang di dalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (kapan) produksi yang akan dilakukan.

Menurut (Hariadi, 2015)., mendefinisikan anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang, yang di dalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (kapan) produksi yang akan dilakukan. Anggaran produksi berarti anggaran kegiatan, karena produksi adalah proses kegiatan membuat produksi.

Berdasarkan pengertian mengenai anggaran produksi di atas, dapat disimpulkan bahwa anggaran produksi adalah suatu kegiatan perencanaan yang disusun secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang disusun oleh perusahaan untuk menentukan jumlah barang jadi yang diproduksi selama periode



yang akan datang mencakup jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (periode) produksi yang akan dilaksanakan. Produksi tidak perlu dianggarkan, tetapi dijadwalkan.

#### **2.1.5.2 Manfaat Anggaran**

Menurut Julita (2015:15) anggaran mempunyai banyak beberapa manfaat antara lain :

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat dipergunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
6. Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
7. Alat pendidikan bagi manajer.

#### **2.1.5.3 Fungsi dan Karakteristik Anggaran**

Menurut (Nafarin, 2017) seluruh fungsi anggaran di dalam suatu organisasi dapat dikelompokkan ke dalam empat fungsi pokok yaitu fungsi :

1. *Planning* (Perencanaan), di dalam fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya. Di dalam fungsi ini berkaitan dengan

segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa mendatang.

2. *Organizing* (Pengorganisasian), setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa depan telah ditetapkan, maka perusahaan harus mencari sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah terjadi. Dimulai dari upaya memperoleh bahan baku, mencari mesin yang dibutuhkan untuk mengelola bahan, bangunan yang dibutuhkan untuk mengelola produk, mencari tenaga kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan, mencari modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang direncanakan, dan sebagainya.
3. *Actuating* (Menggerakkan), setelah sumber daya yang dibutuhkan diperoleh, maka tugas manajemen selanjutnya adalah mengerahkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.
4. *Controlling* (Pengendalian), setelah sumber daya perusahaan diperoleh dan diarahkan sesuai dengan fungsi masing-masing, maka selanjutnya adalah memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat perusahaan untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan secara umum dapat dicapai. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya untuk menjamin bahwa setiap sumber daya organisasi telah bekerja dengan efektif dan efisien.

#### **2.1.5.4 Jenis-Jenis Anggaran Biaya Produksi**

Jenis-Jenis Anggaran Biaya Produksi Menurut (Nurhadi & Effendy, 2020) jenis-jenis anggaran produksi sebagai berikut :

1. Anggaran biaya bahan baku adalah anggaran yang memuat perincian tentang banyaknya bahan baku yang diproses pada kegiatan pemroduksian.
2. Anggaran biaya tenaga kerja langsung adalah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang.
3. Anggaran biaya overhead pabrik adalah pengeluaran-pengeluaran manufaktur yang dibayarkan bagi pemroduksian terkecuali pengeluaran-pengeluaran untuk bahan dan pekerja langsung.

#### **2.1.5.5 Metode Penyusunan Anggaran Biaya Produksi**

Menurut (Rahayu & Rachman, 2013) metode penyusunan yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran adalah sebagai berikut :

1. Otoriter atau *Top Down*

Dalam metode ini anggaran disusun dan ditetapkan sendiri oleh pimpinan dalam anggaran ini dilaksanakan oleh bawahan tanpa adanya keterlibatan bawahan dan penyusunannya. Metode ini ada baiknya digunakan bila karyawan tidak mampu menyusun anggaran atau dianggap terlalu lama dan tidak tepat jika diserahkan kepada bawahannya. Hal ini bisa terjadi dalam perusahaan yang karyawannya tidak memiliki cukup keahlian untuk

menyusun anggaran. Atasan bisa saja menggunakan jasa konsultan atau tim khusus untuk melaksanakan.

## 2. Demokrasi atau *Bottom Up*

Dalam metode ini, anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan karyawan. Anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan, di mana diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan jika karyawan sudah memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran dan tidak dikhawatirkan akan menimbulkan proses yang lama dan berlarut.

## 3. Campuran antara *Top Down* dan *Bottom Up*

Metode terakhir ini merupakan campuran dari kedua metode di atas, penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan. Jadi pedoman dari atasan atau pimpinan dan kemudian dijabarkan oleh bawahan sesuai dengan arahan dari atasan.

### **2.1.6 Varians**

Ada banyak cara untuk mempelajari dan menyelidiki penyimpangan untuk menentukan sebab yang mendasarinya. Antara anggaran dengan kenyataan (realisasi) jarang terdapat kesamaan, sehingga hampir selalu menjadi penyimpangan (selisih). Untuk itu diperlukan suatu perhitungan atas selisih yang terjadi.

Menurut (Witjaksono, 2014) mengemukakan bahwa “varian atau selisih adalah perbedaan antara suatu rencana atau target dari suatu hasil”.

Menurut (Mahmudi, 2015) mengemukakan bahwa “analisis varians dilakukan dengan cara mengevaluasi selisih terjadi antara anggaran dengan realisasi. Selisih anggaran dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu selisih menguntungkan (favorabel) dan tidak menguntungkan (unfavorabel).

Dari analisis varians ini dapat diselidiki penyebab terjadinya, untuk kemudian dicari jalan keluarnya untuk mengatasi terjadinya selisih terutama selisih merugikan. Setiap penyimpangan positif atau negatif harus ada alasan timbulnya varians atau penyimpangan yang harus dipahami.

Berikut ini adalah rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan varians menurut (Rudianto, 2015) sebagai berikut :

$$\text{Varians (\%)} = \frac{\text{anggaran} - \text{realisasi}}{\text{anggaran}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumusan diatas, analisis varians dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran dengan realisasi yang terjadi. Bila perbedaanya cukup besar, maka pihak manajemen perusahaan harus mengambil tindakan korektif guna mengetahui penyebab dari penyimpangan anggaran tersebut.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	(Prananda, A. A., & Datu, 2016)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung	Untuk pengolahan ikan kayu pada setiap produksi pengolahan memiliki kapasitas produksi mencapai 100-200 ton per produksi, dan menghasilkan 25% limbah berupa kulit, kepala, tulang, dan sisa daging ikan.
2.	(Syaharman, 2020)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. Walet Solusindo	Tersedianya informasi yang akurat, manajemen dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan ketelitian dalam perhitungan dan analisis data yang cukup tinggi.
3.	(Nurhayati, 2018)	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. PLN (PERSERO) Pembangunan Sumatera Bagian Utara	Variabel SIA diketahui signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,1, atau nilai $0,000 < 0,1$ maka $H_a$ diterima dan $H_0$ ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X mempunyai hubungan searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa SIA memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.
4.	(Adzim, 2017)	Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada PDAM Kota Makasar	Perangkat yang memadai akan mendukung PDAM Kota Makassar menyediakan informasi akuntansi yang efektif dan efisien dalam membantu manajemen hanya saja dalam pemrosesan sering terjadi kendala ketika dijalankan karena dokumen koran dan rekonsiliasi bank yang harus disesuaikan dengan laporan pengeluaran perusahaan.
5.	(David Julio Sasangko dkk, 2023)	Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sari Tuna Makmur	Penyebab terjadinya varian atau selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan pada PT. Sari Tuna Makmur adalah tidak melakukan pengurangan jumlah karyawan pada masa pandemi covid-19 sehingga terjadi pemborosan biaya gaji oleh perusahaan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

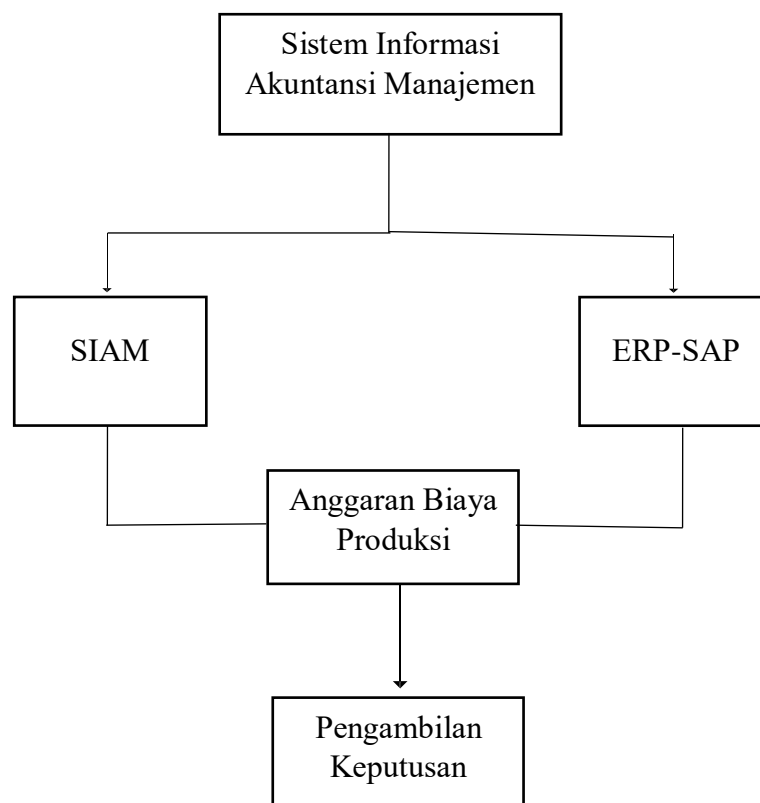
Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi merupakan sistem yang berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan perusahaan. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor dll. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan diperlukan suatu anggaran yang merupakan suatu parameter atau tolak ukur yang digunakan perusahaan untuk memutuskan rencana-rencana perusahaan termasuk rencana produksi masa yang akan datang. Anggaran disusun oleh pihak manajer yang merupakan suatu alat yang dapat membantu pihak manajer dalam melaksanakan kegiatan produksi perusahaan. Meskipun anggaran digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan biaya produksi kelapa sawit namun biasa terdapat kemungkinan terjadinya selisih biaya produksi kelapa sawit, biaya produksi sesungguhnya lebih besar dari biaya produksi yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Pengambilan keputusan adalah suatu metode pemikiran dalam rangka pemecahan sebuah masalah guna memproses hasil yang diinginkan guna dilaksanakan proses pengambilan keputusan secara rinci yang merupakan fungsi

dari informasi, tingkah laku, kondisi lingkungan dimana secara keseluruhan akan membentuk suatu pembuatan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggambarkan melalui kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. “Menurut (Sugiyono, 2016), Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada PTPN.IV Regional I Sumatera Utara.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dan diuji yang berguna untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Defenisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi akuntansi

merupakan sistem yang berbasis komputer dan metode untuk melacak kegiatan perusahaan. Hasil laporan-laporan keuangan dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor dll. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem yang dimaksudkan untuk membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya demi efisiensi dalam mengalokasikan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

2. Anggaran biaya produksi adalah suatu kegiatan perencanaan yang disusun secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang disusun oleh perusahaan untuk menentukan jumlah barang jadi yang diproduksi selama periode yang akan datang mencakup jenis (kualitas), jumlah (kuantitas), waktu (periode) produksi yang akan dilaksanakan.
3. Pengambilan keputusan adalah suatu metode pemikiran dalam rangka pemecahan sebuah masalah guna memproses hasil yang diinginkan guna dilaksanakan proses pengambilan keputusan secara rinci yang merupakan fungsi dari informasi, tingkah laku, kondisi lingkungan dimana secara keseluruhan akan membentuk suatu pembuatan keputusan.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Sei Batang Hari No.2 Medan, Sumatera Utara. Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan April 2024.

Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Instrumen Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Tahun 2023-2024																									
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan Judul																										
2.	Pembuatan Proposal																										
3.	Bimbingan Proposal																										
4.	Seminar Proposal																										
5.	Penyusunan Skripsi																										
6.	Bimbingan Skripsi																										
7.	Siding Meja Hijau																										

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan, serta menyusun data yang diperoleh.

#### 3.4.2 Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan dua data yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara berupa tanya jawab langsung dengan pihak terkait.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, yaitu melalui buku-buku, jurnal yang terkait yang dapat menjadi referensi dalam mendukung penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)  
yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan pihak terkait.
2. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui buku-buku, jurnal atau informasi lainnya dalam rangka memperoleh informasi terkait penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif, yaitu menguraikan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil penelitian sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan dokumen anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PTPN. IV Regional I Sumut.
2. Menghitung data berdasarkan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit dari tahun 2018-2022.
3. Menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan.
4. Membuat kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

###### **4.1.1.1 Profil Perusahaan**

PT. Perkebunan Nusantara IV atau biasa disingkat PTPN IV, adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit. Pada akhir tahun 2023, perusahaan ini ditunjuk sebagai induk subholding di internal PTPN III yang bergerak di bidang agroindustri kelapa sawit. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara yang dulunya dikenal sebagai PT. Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (Karnel) dan produk hilir karet.

Sejarah perseroan diawali dengan proses pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 yang dikenal dengan proses Nasionalisme Perusahaan Perkebunan Asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968 PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan

(PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan (Persero).

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 tanggal 14 Februari 1996, sesuai dengan akta yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H. No. 36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8331 HT.01.01.Th.96. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 2 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H.,M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham tentang perubahan struktur permodalan. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004359.AH.01.02 Tahun 2016, tanggal 4 Maret 2016.

Terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2014 PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ditetapkan sebagai Induk Holding BUMN Perkebunan. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, maka PT. Perkebunan Nusantara I, II, IV s.d. XIV menjadi anak perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

#### **4.1.1.2 Visi dan Misi**

##### **a. Visi**

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa.

**b. Misi**

Misi Perusahaan, yaitu :

- 1) Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
- 2) Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- 3) Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan Sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
- 4) Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
- 5) Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

**4.1.1.3 Tata Nilai**

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi integritas profesional dan melaksanakan tata nilai yang berbasis:

**a) Proactivity (Proaktif)**

Selalu bersikap proaktif, dengan penuh inisiatif dan mengevaluasi risikoyang mungkin terjadi.

**b) Excellence (Terbaik)**

Selalu memperhatikan gairah dan keunggulan berusaha bekerja keras untuk menghasilkan maksimal sesuai kompetensi kita.

**c) Team Work (Kerja Sama)**



Selalu mengutamakan kerja sama team, agar mampu menghasilkan sinergi optimal bagi perusahaan.

d) Innovation (Perubahan)

Selalu menghargai kreativitas dan menghasilkan inovasi dalam metode baru dan produk baru.

e) Responsibility (Bertanggung Jawab)

Selalu bertanggung jawab atas akibat keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan.

#### 4.1.1.4 Logo PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut



Gambar 4.1 Logo PTPN IV Regional I Sumatera Utara

Sumber : [www.ptpn4.co.id](http://www.ptpn4.co.id)

#### 4.1.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi yang berbeda menurut kegiatan usahanya. Struktur organisasi merupakan kerangka atau bagian yang menggambarkan jaringan hubungan yang menunjukkan kedudukan, tugas dan tanggung jawab secara hirarki yang terdapat dalam perusahaan.

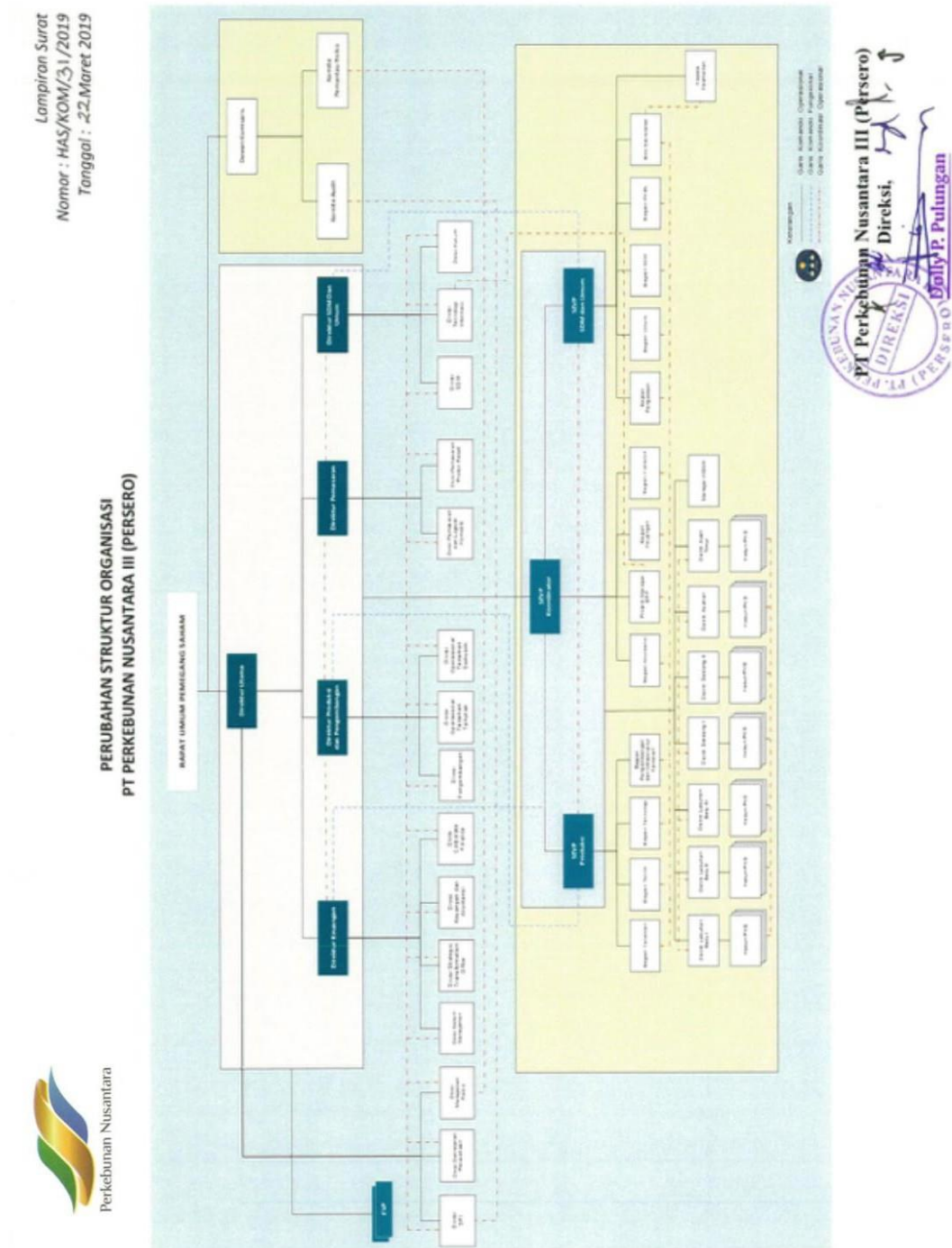
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) No.3.08/SKPTS/15/2014 tanggal 26 Februari 2014 tentang perubahan struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yaitu struktur organisasi garis dan staf.

Manajemen mempunyai hubungan yang erat dalam organisasi didalam suatu perusahaan sehingga diperlukan struktur organisasi yang merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pada hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun orang-orang yang mewujudkan kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan dalam perusahaan dapat diketahui dengan jelas. Disamping itu setiap karyawan dapat mengetahui tugasnya masing-masing.

PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Medan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan memiliki struktur organisasi garis, dimana hubungan antara pimpinan dan bawahan bersifat langsung melalui suatu garis wewenang dan tanggung jawab yang penuh atas pekerjaan yang ada pada setiap bagian, hal ini memiliki keuntungan antara lain:

1. Garis pimpinan berjalan secara tegas karena pimpinan memiliki hubungan langsung terhadap bawahannya.
2. Rasa solidaritas yang tinggi diantara karyawan karena setiap karyawan saling mengenal satu dengan yang lainnya.
3. Kesatuan komando terjamin dengan baik karena Pimpinan berada di satu tangan.

Untuk lebih jelasnya, Struktur organisasi PT.Perkebunan Nusantara III (persero) Medan dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5

Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

#### **4.1.1.6 Job Description**

Adapun uraian tugas dari struktur organisasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut adalah sebagai berikut :

##### **a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat umum pemegang saham (RUPS) merupakan pimpinan tertinggi yang membawahi dewan komisaris, direktur, serta setingkat dibawahnya. Tugas dan wewenang rapat umum pemegang saham (RUPS) sebagai berikut:

- 1) Mengangkat dan menghentikan dewan komisaris.
- 2) Mengawasi dewan komisaris dalam melakukan tugas yang telah dibedakan kepadanya oleh pemegang saham.
- 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penggunaan modal/aset perusahaan sesuai dalam mencapai tujuan.

##### **b. Dewan Komisaris**

Tanggung Jawab dan wewenang komisaris adalah :

- 1) Melaksanakan pengawasan serta memberi nasehat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut.

- 2) Dewan komisaris yang terdiri dari 1 komisaris dan 4 anggota bertugas untuk mengawasi direktur utama serta membantu pimpinan menginvestasikan dana perusahaan dan mengawasi jalannya perusahaan.
- 3) Melaksanakan kewajiban lainnya terkait pengawasan dan evaluasi kinerja Perseroan yang di bawah fungsi dan kewenangan Dewan Komisaris.

**c. Direktur Utama**

- 1) Menyetujui rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis lalu menyerahkannya kepada RUPS untuk dievaluasi dan disetujui serta menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku ditutup.
- 2) Merumuskan strategi-strategi yang memuat rencana aksi guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan, baik di tingkat korporasi, fungsi maupun unit bisnis strategis (Strategic Business Unit/Distrik)
- 3) Menerima laporan-laporan kegiatan (produksi, penjualan, suksesti manajemen SDM, pengembangan, dll) dari Direktur Teknis, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

**d. Kepala Bagian SPI**

- 1) Mengevaluasi dan mengajukan program kerja audit tahunan kepada direktur utama untuk mendapat persetujuan dan

menyampaikan kepada Meneg BUMN dengan tembusan kepada dewan komisaris.

- 2) Mengevaluasi laporan hasil audit rutin dan menyampaikan kepada direktur Utama, Komite Audit dan Audit.
- 3) Mengevaluasi dan menyetujui program dan pelaksanaan audit khusus/investigasi sesuai penugasan dari direktur utama.
- 4) Menyetujui laporan hasil audit khusus/investigasi dan menyampaikan kepada direktur utama.

**e. Bagian Satuan Pengawasan Intern**

- 1) Mengevaluasi dan mengajukan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disusun kepada Direktur Utama untuk mendapat persetujuan dan menyampaikan kepada Meneg BUMN dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- 2) Mengevaluasi program pelaksanaan audit rutin.
- 3) Mengevaluasi laporan hasil audit rutin dan menyampaikan kepada direktur Utama, Komite Audit dan Audit.

**f. Kepala Bagian Sekretariat Perusahaan**

Tujuan jabatan kepala bagian sekretariat perusahaan adalah Membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi manajemen terkait bidang tugas penyelenggaraan kegiatan kesekretariatan perusahaan dan memfasilitasi kegiatan Direksi dengan stakeholders, yang berhubungan dengan pengaturan arus informasi antara perusahaan dengan stakeholders.

Menjamin dokumentasi data dan dokumen yang terkait dengan aktivitas perusahaan yang merupakan hasil evaluasi bagian teknis terkait dan melakukan updating setiap bulannya sehingga diperoleh data yang akurat serta melaksanakan koordinasi, komunikasi dan konsultasi (3K).

**g. Direktur Produksi**

- 1) Mengatur pengendalian dari unit-unit usaha dan sarana pendukungnya mencantumkan tanaman (kultur teknis) produksi, teknologi dan teknik.
- 2) Menyusun perencanaan dan melakukan pengawasan di bidang pekerjaan yang tercantum dalam kebijaksanaan direksi.
- 3) Melaksanakan rencana-rencana rehabilitas dan investasi di bidang tanaman maupun sarana pendukung produksi lainnya dari unit-unit usaha yang telah ada.

**h. Direktur Keuangan**

- 1) Merencanakan sumber-sumber dana yang diperoleh dan mencari serta memanfaatkan dana.
- 2) Menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan dan menganalisa laporan keuangan untuk menilai apakah perusahaan mempunyai posisi keuangan yang baik.
- 3) Menyampaikan laporan tahunan keuangan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku ditutup kepada RUPS.

**i. Direktur Sumber Daya Manusia/Umum**

- 1) Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan (stakeholder).
- 2) Mengendalikan biaya pembinaan SDM dan Umum secara efisien serta mengusulkan formulasi dan jumlah remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja masing-masing Direktur.
- 3) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan penyelesaian hukum dan agraria, kesempatan, kesehatan dan keamanan serta sosial umum.

**j. Direktur Pemasaran dan Perencanaan Pengembangan**

- 1) Melakukan hubungan dengan perusahaan lain dan menginformasikan kebutuhan pasar secara berkesinambungan kepada Direktur Produksi
- 2) Melakukan riset pasar dan mengumpulkan informasi pasar, serta mengembangkan pemasaran produksi baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategik dan kebijakan pemasaran serta pengadaan barang dan jasa.
- 4) Memantau setiap kerjasama kontrak penjualan yang dilakukan dengan pihak lain serta mencari dan membina hubungan dengan mitra bisnis (pemasok/pelanggan) serta mitra aliansi.



- 5) Menetapkan pedoman harga barang/jasa dan menetapkan kebijakan dalam menyiasati perkembangan pasar dan perilaku peasaing (marketintelligence).

**k. Kepala Bagian Umum**

- 1) Menganalisa, mengawasi urusan umum/K3, kesehatan secara berkala dengan memantau realisasi pemakaian anggaran guna mendapatkan gambaran yang real tentang pemakaian biaya di urusan tersebut.
- 2) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sosial, keagamaan, olahraga, EBTA madrasah dan kepramukaan di kandir, kebun/unit.
- 3) Mengevaluasi dan mengawasi penyelenggaraan kesehatan karyawan termasuk sarana dan prasarana yang tersedia seperti rumah sakit, klinik dan lain-lain.
- 4) Mengevaluasi keseluruhan kinerja operasional rumah sakit, pedoman administrasi bidang kesehatan serta norma-norma dan standard pelayanan bidang kesehatan dan obat-obatan.

**l. Kepala Bagian Keuangan**

- 1) Mengevaluasi keuangan perusahaan secara cost effectiveness untuk menjaga kondisi keuangan perusahaan yang sehat.
- 2) Menyetujui dan memenuhi uang kerja kebun/unit dengan cara
- 3) screening uang kerja yang diajukan kebun/unit sesuai kebutuhan.

- 4) Menindaklanjuti permintaan pembayaran yang diajukan oleh bagian terkait dengan cara mengevaluasi skala prioritas untuk menjaga keseimbangan cashflow.
- 5) Mengevaluasi pengusulan penutupan asuransi terhadap aset perusahaan dengan cara inventarisasi aset yang berisiko tinggi untuk meminimalisir risiko perusahaan, melalui pengajuan tuntutan ganti rugi.

**m. Kepala Bagian Akuntansi**

- 1) Mengevaluasi penyusunan dan penerbitan laporan manajemen, laporan keuangan konsolidasian interim dan tahunan dengan cara mereview proses akuntansi untuk disampaikan kepada pemegang saham dan stakeholder lainnya.
- 2) Mengevaluasi laporan dari DM/kebud/unit mengenai keakuratan serta kebenaran penyajian laporan manajemen untuk bahan pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Menjamin dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan/proses akuntansi dengan cara mengevaluasi aktiva, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK.

**n. Kepala Bagian Pelelangan**

- 1) Mengevaluasi rencana kerja anggaran perusahaan (RKAP) untuk kebutuhan operasional bagian pelelangan dan selanjutnya diajukan ke bagian keuangan.

- 2) Membuat kesepakatan karya, melakukan bimbingan karya dan membuat penilaian karya karyawan pimpinan/pelaksana di bagian pevelangan dan selanjutnya dikirim ke bagian SDM untuk proses persetujuan dan penetapan direksi lebih lanjut.
- 3) Memberikan data/informasi yang dibutuhkan oleh Auditor untuk keperluan audit, baik internal maupun eksternal sehingga auditor memperoleh bukti audit yang valid dengan tujuan audit.

**o. Bagian Komersil**

- 1) Mengevaluasi dan menjamin program dan strategi penjualan, kebijakan pemasaran yang berdasarkan informasi dan analisa pasar.
- 2) Mengevaluasi dan menjamin penjualan komoditi termasuk produk datim yang dijual melalui PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara dan bursa berjangka Jakarta dan mengajukan penjualan asset non produktif melalui kantor lelang Negara.
- 3) Mengevaluasi harga Idea price penjualan CPO CSPO, CPO Non CSPO dan limbah padat/eks rekening. 300 dan penjualan CPO CSPO dan CPO non CSPO melalui bursa berjangka Jakarta.

**p. Jaringan Usaha**

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) bergerak dalam bidang usaha perkebunan dengan komoditi utama kelapa sawit dan karet. Adapun komoditi dan produk yang diolah yaitu berupa komoditi kelapa sawit diolah menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit. Untuk mendukung

pemasaran komoditi yang dihasilkan, seluruh BUMN perkebunan di Indonesia telah membentuk PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT. KPBN) yang berkedudukan di Jakarta-Indonesia. PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara dibentuk untuk menjadi pusat pemasaran komoditi utama seluruh PTPN.

**a. Kelapa Sawit – Minyak Sawit dan Inti Sawit.**

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) menjadikan minyak dan inti sawit sebagai komoditi yang memberikan kontribusi besar bagi pendapatan perusahaan. Mutu produk minyak dan inti sawit yang dihasilkan perusahaan sudah dikenal di pasar lokal dan internasional dengan pasokan yang tepat waktu kepada pembeli.

**b. Karet - Lateks, Crumb Rubber dan Rubber Smoke Sheet.**

Sumatera dikenal sebagai Penghasil karet bermutu tinggi , lebih dari 54.000 hektar lahan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut diusahakan untuk menghasilkan karet berkualitas terbaik di dunia. Mutu produk RSS-1, SIR-1-, SIR-20 dan lateks pekat mampu menembus pasar internasional, disejumlah pabrik ban terbesar seperti Bridgestone, Good Year, Firestone, Hankook dan lainnya.

**c. Industri Hilir Karet - Rubber Threads, Rubber Dockfender, Rubber Article, Rubber Cownat, Conveyor Belt, Rubber Karlet dan Resin.**

Pabrik industri hilir karet didirikan pada tahun 1965 untuk mengantisipasi perubahan fluktuasi pada karet alam dan pesaing kuat karet sintesis PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumut sekarang ini

memiliki 3 fasilitas pengolahan yang disebut dengan pabrik Rubber Thread, pabrik Rubber Article, Rubber Cowmat, Conveyor Beh, Rubber Karlet, and Kesin adalah produk utama pabrik-pabrik tersebut.

#### **4.1.2 Hasil Penelitian**

##### **1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.**

Sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara terdiri dari sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, membuat dokumen dan informasi produksi barang untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, dimulai dari bagian produksi, bagian gudang dan bagian akuntansi.

Berdasarkan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi bagian produksi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara adalah agar dapat mengintegrasikan keseluruhan data dari seluruh unit dan bagian yang ada di perusahaan, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat lebih cepat guna pengambilan keputusan. Sistem yang diterapkan dalam perusahaan adalah dengan menggunakan sistem ERP-SAP, sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan.

Dengan adanya sistem yang diterapkan di perusahaan maka semua transaksi setiap unit/bagian lebih ter-record, tugas dan wewenang lebih efektif dan efisien sehingga data penjualan dan laporan keuangan lebih

cepat diperoleh. Sistem informasi akuntansi memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya sistem informasi akuntansi ini memudahkan perusahaan untuk bisa menyajikan berbagai informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, dan dengan adanya sistem informasi akuntansi bisa meningkatkan efisiensi dari kinerja bisnis baik itu pada bagian produksi, bagian akuntansi, bagian keuangan dan bagian lainnya.

**Tabel 4.1**

**Aplikasi “SIMAP” & ERP-SAP**

No	Dimensi	“SIMAP”	“ERP-SAP”
1.	Kualitas sistem	Pengolahan data yang masih bersifat manual.	Pengolahan data yang sudah terkomputerisasi sehingga dalam penyajian data (laporan keuangan) perusahaan tinggal dituangkan ke dalam excel.
2.	Kualitas informasi	Memerlukan waktu yang lama untuk mendapatkan nilai informasi keuangan pada waktu yang diperlukan.	Waktu yang cepat untuk mendapatkan nilai informasi keuangan pada waktu yang diperlukan.
3.	Kepuasan pengguna	Pengguna merasa tidak puas karena dalam waktu pengolahan data memakan waktu dan tenaga.	Pengguna merasa puas karena dalam waktu pengolahan data tidak memakan waktu dan tenaga.
4.	Manfaat akhir	Sistem belum dapat melakukan pengolahan data secara cepat sehingga proses pengambilan keputusan terhambat.	Sistem sudah dapat melakukan pengolahan data yang cepat sehingga proses pengambilan keputusan cepat dilakukan.

Adapun Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara ini antara lain adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara ini dihasilkan oleh bagian akuntansi dan teknologi informasi. Berikut ini adalah laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.

**a. Neraca**

Adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*assets*), hutang (*liabilities*), dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara tutup buku pada akhir tahun.

**b. Laporan Laba Rugi**

Adalah suatu daftar ikhtisar hasil dan biaya suatu perusahaan selama satu periode tertentu. PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara membandingkan penghasilan selama jangka waktu tertentu dengan biaya selama jangka waktu itu maka akan diketahui besarnya laba atau rugi yang disebut sebagai hasil usaha. Tujuan penyusunan laporan laba rugi ini untuk mengukur kemampuan atau perkembangan perusahaan dalam menjalankan fungsinya sehubungan

dengan sifat kegiatan perusahaan. Laporan laba rugi yang disusun oleh bagian Akuntansi disajikan dengan :

- 1) Membuat secara terperinci unsur-unsur pendapatan dan beban.
- 2) Memisahkan hasil dari bidang usaha lain seperti pos luar biasa.
- 3) Disusun dalam bentuk urutan kebawah/stafel.

**c. Laporan Arus Kas**

Merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Laporan arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

**d. Laporan Perubahan Modal**

Merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan sedemikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Pada pokoknya, pengungkapan unsur laporan perubahan modal diharapkan secara jelas



mengelompokkan modal disetor, saldo laba, selisih penilaian kembali aktiva tetap, dan modal sumbangan.

**e. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Merupakan bagian yang tidak terpisahkan atau bagian integral dari suatu laporan keuangan perusahaan. Alasannya adalah karena laporan keuangan itu sendiri singkat dan padat. Oleh sebab itu penjelasan yang tidak bisa diringkas dijelaskan secara lebih terperinci pada catatan atas laporan keuangan yang merupakan penjelasan tertulis mengenai aspek-aspek penting. Laporan keuangan ini dihasilkan perusahaan sebagai pedoman manajemen dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun per bulan (setiap bulan) dan tahunan (*annual*).

Terkait dengan sistem pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan sistem pelelangan, sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan, sebagai berikut :

- 1) PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara memasarkan hasil produksi minyak kelapa sawit melalui Kantor Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) yang berkedudukan di Jakarta. Adapun cara menjual hasil produksi minyak kelapa sawit tersebut dilakukan dengan pelelangan, baik penjualan ekspor maupun penjualan lokal. Dalam pelelangan, harga lelang yang terjadi merupakan harga jual yang berlaku. Dengan berlakunya harga lelang, tentu cukup sulit bagi perusahaan untuk dapat

mengestimasi secara tetap harga jual yang terjadi, laba yang diharapkan. Disamping itu harga lelang itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya tingkat harga jual yang berlaku dinegara-negara pengekspor lainnya, persediaan/stok dunia dan besarnya permintaan pasar.

Berdasarkan wawancara diatas bahwa produk Minyak kelapa sawit dihasilkan/diproduksi oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara dan diserahkan kepada PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PKBN) yang berfungsi sebagai pemasar dan mediator produk-produk PTPN yang kemudian dipasarkan kepada konsumen lokal dan konsumen luar negeri (ekspor) melalui lelang atau tender terbuka.

#### **4.1.3 Pembahasan**

##### **a. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.**

Akuntansi manajemen berperan untuk mengumpulkan data/informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar-benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Setiap manajer pasti akan memperhitungkan anggaran yang akan direncanakan. Disini yang dimaksud biaya relevan adalah biaya pada masa yang akan datang yang diperkirakan akan akan terjadi. Biaya pada masa mendatang tidak pernah kita temui dalam pembukuan perusahaan, yang ada pembukuan perusahaan adalah catatan

historis, oleh karena itu untuk menentukan biaya-biaya tersebut diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Proses produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara diperoleh melalui perusahaan budidaya hutan tanaman perkebunan, produksi barang setengah jadi atau barang jadi, perdagangan atau pemasaran hasil produksi serta pengembangan usaha bidang perkebunan agrowisata dan agrobisnis. Penjualan perusahaan ditangani oleh bagian pemasaran. Bagian pemasaran memasarkan hasil budidaya hutan, memasarkan produksi barang setengah jadi atau barang jadi, memasarkan hasil produksi dan perkebunan ke perusahaan-perusahaan kelapa sawit atau sejenisnya.

Sistem informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara sudah menggunakan sistem komputerisasi. Sistem yang diterapkan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan aplikasi teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) yang berbasis SAP (System Application and Product in data Processing) yang merupakan perangkat lunak untuk mengendalikan seluruh proses pencatatan, pelaporan, evaluasi, hingga menganalisis data keuangan untuk pengambilan keputusan. Sistem komputer dengan mengaplikasikan ERP-SAP yang perusahaan terapkan sudah baik hanya saja masih ada kendala dalam pencatatan data produksi atau penggunaannya yang terkadang masih harus bergantian dalam menggunakannya apabila berbarengan dengan user/ pengguna lainnya.

PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara memulai tahun buku mulai dari bulan januari sampai dengan desember untuk setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut perusahaan juga menyusun anggaran sesuai dengan tahun buku tersebut.

Anggaran merupakan alat bantu manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba. Anggaran biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara merupakan rencana kerja perusahaan yang dinyatakan dalam satuan unit moneter dan disusun secara sistematis. Anggaran biaya produksi dibuat berdasarkan program produksi sarana dan sesuai dengan SOP (Standar Operating Prosedur) per jenis produksinya.

Anggaran disusun dengan memperhatikan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang memengaruhi penyusunan anggaran perusahaan yaitu :

a. Faktor Internal

1. Banyaknya program produksi yang akan dilaksanakan perusahaan.
2. Kebijakan manajemen perusahaan yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi dan tujuan perusahaan.
3. Kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang dimiliki perusahaan.

b. Faktor Eksternal

1. Kemungkinan perubahan kebijakan pemerintah dalam penetapan UMR, UMP, dan UMK.
2. Tingkat suku bunga yang berlaku.

3. Perkembangan kondisi ekonomi nasional maupun internasional seperti inflasi, perbedaan nilai tukar mata uang (kurs), dll.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan yang terjadi anggaran dan realisasi biaya produksi selama tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.

**Tabel 4.**  
**Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.**  
**Perkebunan Nusantara IV Regional Sumatera Utara.**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
2018	2.881.017.580.000	2.171.782.305.929	709.235.274.071	0,246%
2019	3.329.084.274.000	2.794.598.556.703	534.485.717.297	0,160%
2020	3.228.048.340.000	3.016.414.198.563	211.634.141.437	0,065%
2021	3.638.325.797.000	3.912.089.144.713	(273.763.347.713)	0,075%
2022	4.128.741.341.000	4.435.690.005.107	(306.948.664.107)	0,074%
<b>Total</b>	<b>17.205.217.332.000</b>	<b>16.330.574.211.015</b>	<b>874.643.120.985</b>	<b>0,50%</b>

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*

**Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.****Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.****2018**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
Biaya Pemeliharaan Tanaman	219.710.965.000	185.825.000.386	33.885.964.614	0,15%
Beban Pemupukan	574.394.101.000	380.537.016.809	193.857.084.191	0,33%
Beban Panen	447.196.834.000	382.097.346.046	65.099.487.954	0,14%
Beban Pengangkutan ke Pabrik	251.441.540.000	253.116.843.396	(1.675.303.396)	0,006%
Beban Overhead	281.579.202.000	255.861.349.815	25.717.852.185	0,091%

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara pada tahun 2018 dapat kita lihat bahwa realisasi biaya yang dikeluarkan pada beban pengangkutan ke pabrik sebesar (1.675.303.396) melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

**Tabel 4.2 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.****Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.****2019**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
Biaya Pemeliharaan Tanaman	237.616.447.000	293.534.871.790	(55.918.424.790)	0,23%
Beban Pemupukan	743.520.802.000	551.681.216.508	191.839.585.492	0,25%
Beban Panen	458.001.045.000	441.867.863.103	16.133.181.897	0,035%
Beban Pengangkutan ke Pabrik	289.125.013.000	214.471.149.257	74.653.863.743	0,25%
Beban Overhead	370.744.896.000	330.071.141.445	40.673.754.555	0,10%

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara pada tahun 2019 dapat kita lihat bahwa realisasi biaya yang dikeluarkan pada biaya pemeliharaan tanaman sebesar (55.918.424.790) melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

**Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.  
Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.**

**2020**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
Biaya Pemeliharaan Tanaman	245.393.061.000	236.470.592.834	8.922.468.166	0,036%
Beban Pemupukan	807.119.563.000	606.452.706.388	200.666.856.612	0,24%
Beban Panen	496.375.363.000	469.077.543.340	27.297.819.660	0,054%
Beban Pengangkutan ke Pabrik	279.424.815.000	265.765.168.363	13.659.646.637	0,048%
Beban Overhead	340.233.336.000	317.683.882.321	22.549.453.679	0,066%

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara pada tahun 2020 dapat kita lihat bahwa realisasi nya tidak melebihi anggaran yang telah direncanakan.

**Tabel 4.4 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.****Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.****2021**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
Biaya Pemeliharaan Tanaman	248.243.328.000	239.143.604.211	9.099.723.789	0,036%
Beban Pemupukan	862.169.204.000	706.991.632.998	155.177.571.002	0,17%
Beban Panen	494.143.069.000	483.838.995.948	10.304.073.052	0,020%
Beban Pengangkutan ke Pabrik	254.235.262.000	271.517.838.988	(17.282.576.988)	0,067%
Beban Overhead	342.715.785.000	320.959.457.063	21.756.327.937	0,063%

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*

Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara pada tahun 2021 dapat kita lihat bahwa realisasi biaya yang dikeluarkan pada beban pengangkutan ke pabrik yakni sebesar (17.282.576.988) melebihi anggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

**Tabel 4.5 Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PT.****Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara.****2022**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Selisih</b>	<b>Varians</b>
Biaya Pemeliharaan Tanaman	285.310.681.000	323.981.057.748	(38.670.376.748)	0,135%
Beban Pemupukan	1.173.238.850.000	1.189.136.057.966	(15.897.207.966)	0,013%
Beban Panen	475.053.977.000	505.591.596.215	(30.537.619.215)	0,064%
Beban Pengangkutan ke Pabrik	240.465.098.000	304.500.796.091	(64.035.698.091)	0,266%
Beban Overhead	387.646.112.000	336.328.075.059	51.318.036.941	0,13%

*Sumber : PTPN.IV Regional I Sumatera Utara*



Dari data laporan anggaran dan realisasi biaya produksi kelapa sawit PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara pada tahun 2022 dapat kita lihat bahwa realisasi biaya produksi yang dikeluarkan pada beban pengangkutan ke pabrik lebih besar yakni sebesar (64.035.698.091), biaya pemeliharaan tanaman (38.670.376.748), beban panen (30.537.619.215), beban pemupukan (15.897.207.966).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan anggaran biaya produksi kelapa sawit pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Bahwa pihak manajemen PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara telah menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dalam proses pengambilan keputusan hanya saja dalam proses penggunaan teknologi tersebut harus bergantian dalam mengakses jika berbarengan dengan pengguna/user lainnya.
2. Pada tahun 2021-2022, realisasi anggaran yang lebih tinggi dari RKAP nya yang menyebabkan terjadinya selisih biaya dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penulis memberikan saran yang mungkin berguna bagi pengembangan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara, yaitu :

1. Di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi ini perlu dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari pengguna sistem informasi yang berteknologi informasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya data melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara dari perencanaan sampai kepada pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, F. (2017). Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Jurnal Perspektif*, 1(1), 173–179.
- Anwar, S. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Budisetia. *Jurnal Manajemen Insani Dan Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Delone, W. & McLean, E. (2013). Model Of Information Systems Success: A TenYear Update. *Journal Of Management. Journal Of Management Information Systems*, 19(1), 10–15.
- David Julio Sasongke & L. Kalangi. 2023. Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sari Tuna Makmur. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*. Vol.6 No.2 Januari-Juni 2023, halaman 1297-1310.
- Febrianti. D., & Fitri, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Perusahaan, Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Akuntansi, Bum Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi (JIMEKA)*, 4(3), 456–470.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial Accounting. Buku 1, Edisi 8*. Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2904.
- Harahap, Seprida Hanum, Wahyudi, Surya Sanjaya. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama*. Medan: Citapustaka Media.
- Hariadi. (2015). *Strategi Manajemen*. Bayumedia Publishing.
- Henny, Z Lubis (2013). Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris Perbankan Di Kota Medan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13 (2).
- Herlianto, D. (2017). Manajemen Keuangan Desa. Jilid I. In *Manajemen Keuangan Desa. Jilid I*. Gosyen.
- Jogiyanto, H. M. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 3*. BPFE.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. UMSU Press.

- Julita dan Jufrizen, (2012). *Budgeting*. Penerbit Citapustaka Media Perintis. Bandung.
- Julita, J. (2011). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*, 1(1), 1–8.
- Kusuma, L. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 6–9.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information System*. Salemba Empat.
- Lilis, P., & Sri, D. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Graha Ilmu.
- Lipusari, A. (2018). Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 1–19.
- Livari, J. (2015). An Empirical Test of The DeLone-McLean Model of Information System Success. *Data Base for Advances in Information Systems. ABI/INFORM Global*, 1(1), 8–27.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. UPP STIM YKPN.
- Mardi, M. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Thomson Learning.
- Nababan, R., Rumapea, R., & Sarkis, I. (2018). Sistem Informasi Persediaan Donor Darah Berbasis Supply Chain Management Di Palang Merah Indonesia (PMI) Medan. *Jurnal METHODIKA*, 4(1), 32–39.
- Nafarin, M. (2017). *Penganggaran Perusahaan*. Salemba Empat.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 100–112.
- Nurhadi, A., & Effendy, A. A. (2020). *Penganggaran Perusahaan*. Unpam Press.
- Nurhayati, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Secara Online Pada PT . Papandayan Cocoa Industries Cabang Medan. *Jurnal Bisnis*, 1(1), 112–124.
- Prananda, A. A., & Datu, C. (2016). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung Maret 2016, Hal. 1531-1541. *Jurnal EMBA*,

4(1), 1531–1541.

- Rozi, F., Sari, M., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (Kpi) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 270-280.
- Rahayu, S., & Rachman, A. A. (2013). *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Graha Ilmu.
- Rudianto. (2015). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga.
- Sasongko, C., & Parulian, S. r. (2015). *Anggaran*. Salemba Empat.
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah, *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 160-169.
- Siregar, R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Yayasan Universitas Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 156–167.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryani, T. (2018). *Perilaku Konsumen*. Graha Ilmu.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192.
- Terry, G. R. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen. Terjemahan J. Smith D. F. M.* Bumi Aksara.
- Viona, E. P. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner Riset & Jurnal*, 5(1), 174–185.
- Widia Astuty. (2015). Pengaruh Pengetahuan Manajer Tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Gaya Pengendalian Manajemen.
- Witjaksono, A. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–10.

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Data Pribadi

Nama : Widya Maylinda Putri  
NPM : 2005170217  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sukajadi, 8 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun VII Sukajadi Desa Dolok  
Manampang Kec. Dolok Masihul  
Kab. Serdang Bedagai.  
No.HP : 0822-9216-6032  
Email : [widyamaylindaputri@gmail.com](mailto:widyamaylindaputri@gmail.com)

### II. Data Orang Tua

Nama Ayah : Supono Rianto  
Nama Ibu : Linda Yani  
Pekerjaan Ayah : TNI-AD  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun VII Sukajadi Desa Dolok  
Manampang Kec. Dolok Masihul  
Kab. Serdang Bedagai.  
No.HP : 0821-6643-7820

### III. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 102057  
Sekolah Menengah Pertama : SMPN 1 Dolok Masihul  
Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Serdang Bedagai  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Medan, 08 Juni 2024

Widya Maylinda Putri





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/10/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 25/10/2023

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widya Maylinda Putri  
NPM : 2005170217  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Bagaimana peranan sumber daya manusia terhadap peningkatan kualitas perusahaan guna pengambilan keputusan

Rencana Judul : 1. Peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan  
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas terhadap karyawan perusahaan  
3. Pengaruh penerapan sumber daya manusia terhadap peningkatan kualitas perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BPR Syariah Bank Al-Washliyah Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Widya Maylinda Putri)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/10/2023

Nama Mahasiswa : Widya Maylinda Putri  
 NPM : 2005170217  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 25/10/2023  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Masta Sembiring, SE., M.Ak (01 November 2023)

Judul Disetujui\*\*)

Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam  
 Pengambilan Keputusan Pada PTPN IV Regional  
 I Sumatera Utara.

Medan, Selasa, 12 Desember 2023

Disahkan oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si.)

Dosen Pembimbing

(...MASTA SEMBIRING, SE, M.AK)

**Keterangan:**

\*) Dusi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Dusi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.  
 2 dari 2 halaman

Halaman ke



UMSU  
 Kepada Yth.  
 Bapak Dekan  
 Fakultas Ekonomi  
 Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, 16 DESEMBER 2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : W I D Y A M A Y L I N D A P U T R I  
 NPM : 2 0 0 5 1 7 0 2 1 7  
 Tempat/Tgl Lahir : S U K A J A D I 0 8 0 5 2 0 0 1  
 Program Studi : Akuntansi  
 Alamat Mahasisw : D U S U N V I I S U K A J A D I  
 Tempat Penelitian: P T P N I V R E G I O N A L 1  
 S U M A T E R A U T A R A  
 Alamat Penelitian : J A L A N S E I B A T A N G H A R I  
 N O 2 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
 Ketua jurusan / Sekretaris

( RIVA UDAR HARAHAP, S.E., M.Si., AK. CA. CPA )

Wassalam  
 Pemohon

( WIDYA MAYLINDA PUTRI )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membaca surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3554/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 09 Jumadil Akhir 1445 H  
19 Desember 2023 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara**  
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Widya Maylinda Putri  
Npm : 2005170217  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan

**Dr. H. Jamil, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Eksistensi kami di sini adalah karena kami berprestasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 3554/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Widya Maylinda Putri  
N P M : 2005170217  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT.Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 19 Desember 2024**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 09 Jumadil Akhir 1445 H  
19 Desember 2023 M

  
Dekan  
**Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal





Nomor : BUMU/XI/2299/XII/2023  
Lamp. : -  
Hal : Izin Riset

Medan, 21 Desember 2023

Kepada Yth :  
**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jl. Mukhtar Basri No. 3  
di –  
Medan

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3554/II.3-AU/UMSU-05/F/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa Izin Riset Pendahuluan di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi dan Keuangan (1AKN) pada tanggal 27 Desember 2023 s/d 31 Januari 2024 pada prinsipnya dapat disetujui. Adapun peneliti tersebut sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul
1	Widya Maylinda Putri	2005170217	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I antara lain :

1. Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
2. Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
  - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
  - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
3. Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.
5. Tetap Melaksanakan Protokol Kesehatan .

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum.

Demikian disampaikan, agar maklum.

BAGIAN UMUM  
  
**Christian Orchard Tharanon**  
**Kepala Bagian**

Tembusan  
- 1AKN  
- Mahasiswa ybs  
- D/Itwani PKL & Riset

**AKHLAK** – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X2 No.1  
Telp : +62 21 31119000

Regional I - Medan  
Jl. Sei Batanghari No. 2, Medan, 20122  
Telp: +62 8452244  
Email: [info@ptpn4.com](mailto:info@ptpn4.com)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Widya Maylinda Putri  
NPM : 2005170217  
Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, S.E., M.Ak  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang Masalah	8/01/24	
Bab 2	Tambahkan minimal 5 jurnal Dosen Umsu	17/01/24	
Bab 3	Belum lengkap, Tambahkan.	12/02/24	
Daftar Pustaka	Buat D pustaka	22/02/24	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi Data	29/02/24	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	9/03/24	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 9 MARET 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Masta Sembiring, S.E., M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Rabu, 24 April 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Widya Maylinda Putri*  
NPM. : 2005170217  
Tempat / Tgl.Lahir : Sukajadi, 8 Mei 2001  
Alamat Rumah : Dusun VII Sukajadi Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai  
Judul Proposal : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>isi proposal lebih dengan gradasi</i>
Bab I	<i>Revisi: dalam babakay. (dubifoket) masalah</i>
Bab II	<i>Revisi: penguatan teori, kerangka konseptual</i>
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak.,





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 24 April 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Widya Maylinda Putri  
NPM : 2005170217  
Tempat / Tgl.Lahir : Sukajadi, 8 Mei 2001  
Alamat Rumah : Dusun VII Sukajadi Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai  
Judul Proposal : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PTPN. IV Regional I Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Masta Sembiring, S.E., M.Ak*

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Masta Sembiring, S.E., M.Ak

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

17/07/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1588/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 01 Dzulhijjah 1445 H  
08 Juni 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara  
Jln. Sei Batang Hari No. 2 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Widya Maylinda Putri  
N P M : 2005170217  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





Nomor : 1SKH/eX/278/VI/2024  
Lampiran : -  
Hal : Selesai Riset

Medan, 10 Juni 2024

Kepada Yth:  
Dekan FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Mukhtar Basri No. 3  
di -  
Medan

Menghunjuk Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 15888/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 08 Juni 2024 perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Widya Maylinda Putri	2005170217	Akuntansi	Peranan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya Produksi Kelapa Sawit Pada PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Sumatera Utara

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN) .

Demikian disampaikan agar maklum.

#### PTPN IV REGIONAL I

#### Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:  
**Christian Orchard Tharanon**  
NIK : 3000254  
Jabatan : Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum  
Email : christianorchard@ptpn4.co.id

Tembusan :  
- Arsip